

ABSTRAK

Di tengah tengah perhatian masyarakat yang besar terhadap pondok pesantren tersebut yang diberi nama Hidayatul Muftadi'in pada tahun 1910 M. Di desa lirboyo yang langsung di asuh oleh almarhum K.H. Abdul Karim (Manaf). Sebelum berdirinya pondok tersebut hanya merupakan langgar yang ditempati pengajian untuk umum bagi masyarakat sekitarnya yang diasuh langsung oleh al marhum K.H. Abdul karim dalam perkembangannya penghuni atau santri bertambah banyak sampai beliau wafat meninggalkan santri sebanyak 750 orang.

Pelaksanaan studi tafsir al qur'an di pondok pesantren lirboyo sudah nampak ada pengembangan tapi belum tampak adanya pengembangan sistem pengajarannya, antara lain menafsirkan ayat ayat al qur'an dihubungkan dengan adanya penemuan teknologi modern yang ada relevansinya dengan adanya pembangunan manusia indonesia seutuhnya dan teknologi pembangunan.

Faktor pendorong upaya pengajaran tafsir al qur'an adanya Keahlian guru dalam bidang tafsir al qur'an, Disiplin mengajar dan belajar, Iklim yang dinamis dan adanya kreatifitas belajar dan mengaji. Adapun faktor penghambatnya adalah Studi tafsir secara maudhu'i belum dirumuskan. Sarana kepustakaan dan perpustakaan belum berfungsi.

Kata Kunci: Studi, Pelajaran, Tafsir Al qur'an, Pondok Pesantren

